

## **PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN**

**Murni**

Pengawas pada Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Soppeng

**ABSTRACT:** *The head of the madrasah is the regulator of the programs in the madrasa. The head of the madrasa can develop the quality of education and achievement in the madrasa in the future. In the process of improving the quality of education and achievement, the madrasa principal must have a role in improving the quality of education and achievement which can be seen from the existing vision and mission. lead the madrasa towards progress and independence. An important factor that has a big influence on the quality of education and achievement of madrasas is the head of the madrasa as an education leader. The madrasa head is the sole leader in the madrasa/school who has the responsibility to teach and influence all parties involved in educational activities to work together in achieving educational goals.*

**Keywords:** Lead, the madrasa

### **I. PENDAHULUAN**

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan, dilihat dari status dan cara pengangkatannya tergolong pemimpin resmi, “formal leader”, atau “status leader”. Kedudukannya sebagai “status leader” bisa meningkat pula menjadi “functional leader”, atau “operational leader”, tergantung pada prestasi dan kemampuannya di dalam memainkan peranan sebagai pemimpin pendidikan pada madrasah yang telah diserahkan pertanggung jawaban kepadanya itu.<sup>1</sup>

Pada sebuah madrasah, Kepala madrasah adalah bapak sekaligus sebagai ibu bagi semua guru yang bertugas di madrasah tersebut. Hal ini memberikan konsekuensi yang logis bahwa seorang Kepala madrasah haruslah mempunyai tingkat kemampuan lebih. Sehingga dapat mengontribusi segala kebutuhan guru-guru yang bersifat psikis dan bahkan terkadang bersifat fisik. Kondisi ini memaksa Kepala madrasah untuk dapat memosisikan diri sebagaimana yang diinginkan anak buahnya. Meskipun kepala sekolah sendiri, sebenarnya seorang manusia, yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, sehingga sangat naif jika tuntutan tersebut bersifat harus. Hal ini berkaitan dengan posisinya sebagai pemimpin madrasah dan manajer dari organisasi madrasah. Sehingga peningkatan kemampuan tersebut sebenarnya hanyalah sebagai upaya untuk melengkapi diri agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Kewajiban dan tugas Kepala madrasah merupakan konsekuensi yang sangat berat serta penuh tanggungjawab. Karena

---

<sup>1</sup> Moedjiono, I. (2002). *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Jogjakarta: UII Press.

itu, jika tidak memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi madrasah, maka visi dan misi madrasah tidak mungkin tercapai secara maksimal.<sup>2</sup>

Kualitas seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan lembaga yang dipimpinnya, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpin, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga yang dipimpin pada tujuan yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu maka pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi.

## II. KAJIAN TEORI

### A. *Hakikat Kepala Madrasah*

Setiap lembaga pendidikan apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pemimpin dan pimpinan tertinggi atau manajer tertinggi yang harus menjalankan kegiatan kepemimpinan atau manajemen bagi keseluruhan organisasi sebagai satu kesatuan. kepemimpinan merupakan segi penting dalam proses kerja sama di antara manusia untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai energi yang memotori setiap usaha bersama. <sup>3</sup>

Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang berat, mengingat perannya yang sangat besar, membutuhkan kepandaian dan kewibawaan dalam mengambil langkah-langkah baru sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat, kepemimpinan lebih dari sekedar serangkaian teknik-teknik yang dapat dikuasai, kepemimpinan pertama dan terutama adalah sifat manusiawi seseorang. Manajerlah yang harus mengetahui unsur manusiawi dalam persamaan kepemimpinan yaitu melindungi para anggotanya dan memberikan pengendalian terhadap pekerjaannya yang dilakukan anggotanya. <sup>4</sup>

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Unsur kuncinya adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada gilirannya akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak dipengaruhi. Kepemimpinan terjadi pada saat seseorang berusaha mempengaruhi perilaku orang lain atau sekelompok orang tanpa perlu mempersoalkan alasan.

Kepemimpinan secara umum dipahami sebagai proses seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seorang pimpinan harus dapat mempengaruhi seluruh orang yang dipimpinnya melalui cara-cara yang positif untuk mencapai tujuan diinginkan. Hal ini mengandung makna bahwa kepemimpinan merupakan proses untuk mengubah dan mentransformasikan individu agar mau berubah dan meningkatkan

---

<sup>2</sup> Amirudin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.7 No.2, Desember 2017

<sup>3</sup> Daryanto M, *Administrasi pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

<sup>4</sup> Daryanto M, *Administrasi pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

dirinya, yang didalamnya melibatkan motif dan pemenuhan kebutuhan serta penghargaan terhadap para bawahan.<sup>5</sup>

Dengan demikian secara sederhana kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Jadi, kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengarahkan dan mengatur segala sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan.

### **B. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dan pada Sekolah Berprestasi**

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu:

- a. menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing
- b. memberikan bimbingan dan memberikan arahan kepada para bawahan serta memberi dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Sedangkan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/organisasi masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap pimpinan berada di dalam dan bukan di luar situasi itu. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi.

Secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan yaitu:

1. Fungsi instruksi, fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.
2. Fungsi konsultasi, fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan.

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama

<sup>6</sup> Hadi, S. (2000), *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset. Wahyudi, (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Larning Organization, Bandung: Alfabeta.

3. Fungsi partisipasi, yaitu pemimpin yang senantiasa berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya
4. Fungsi delegasi, fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang dalam membuat atau menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin.
5. Fungsi pengendalian, yaitu kepemimpinan yang sukses atau efektif yang kemudian mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga akan memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.<sup>7</sup>

Pada hakekatnya seorang pemimpin harus membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Seorang pemimpin juga mempunyai kemampuan untuk menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok, dan mampu menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang lain mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.<sup>8</sup>

Beberapa peran kepala madrasah, diantaranya adalah:

1. Kepala Madrasah Sebagai Edukator. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembang utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah menunjukkan komitmen tinggi dan focus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di madrasah tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya.
2. Kepala Madrasah Sebagai Manajer. Peran kepala madrasah sebagai manajer adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai yang menunjang program madrasah.
3. Kepala Madrasah Sebagai Administrator. peran kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusun dan pendokumentasian seluruh madrasah.
4. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. Supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, dengan demikian maka kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga

---

<sup>7</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Redaksi, 2013.

<sup>8</sup> Burhannudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan control agar kegiatan pendidikan dimadrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

5. Kepala Madrasah Sebagai Leader. Peran kepala madrasah sebagai leader adalah kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
6. Kepala Madrasah Sebagai Inovator. Peran kepala madrasah sebagai innovator adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif perlu dilakukan secara efektif dan efisien dapat menunjang produktivitas madrasah.
7. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. Supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, dengan demikian maka kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan control agar kegiatan pendidikan dimadrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>
8. Indikator Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin (*Leader*) Sebagai pemimpin madrasah, kepala madrasah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan madrasah serta menempatkan aktivitas perencanaan dalam awal kegiatan.

- 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Kepala madrasah sebagai pemimpin bertanggung jawab guna menjadikan aktivitas madrasah dalam mencapai tujuan madrasah sehingga berjalan dengan efektif.

- 3) Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah kegiatan membimbing anak buah dengan jalan memberi perintah (komando), memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan berbagai upaya lainnya supaya pesonel madrasah dalam menjalankan tugasnya mengikuti pengarahannya, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.

---

<sup>9</sup>Burhannudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

#### 4) Pengkoordinasian (coordinating)

Pengkoordinasian merupakan aktivitas menghubungkan personel madrasah dengan tanggung jawabnya sehingga terjalin keseimbangan keputusan, kebijaksanaan, serta terhindar dari adanya konflik dalam suatu lembaga.

#### 5) Pengawasan (controlling)

Pengawasan merupakan aktivitas dalam penerapan pekerjaan dan hasil kerja sesuai dengan rencana, komando, pengarahan serta ketentuanketentuan lainnya yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang memiliki tugas membina dan mengembangkan madrasah, baik berupa moral maupun materil demi mencapai kemajuan madrasah dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua peserta didik, masyarakat ataupun pemerintah serta kepala madrasah akan menampakkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada pendidik dan personel madrasah yang lainnya.<sup>11</sup>

Kepala madrasah berperan sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan seluruh personal madrasah. Peranan kepala madrasah sebagai pemimpin menggambarkan tugas kepala madrasah untuk mengerakkan seluruh sumber daya yang ada dimadrasah, sehingga lahir semangat kerja untuk mencapai sebuah tujuan. Kepala madrasah profesional tidak saja dituntut melaksanakan berbagai tugasnya dimadrasah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan atau kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala madrasah adalah tenaga pendidik yang diberi amanah untuk memegang instansi sistematis dimadrasah dan diberi tanggung jawab dalam mengelola madrasah. Kepala madrasah yang berhasil yaitu jika dapat mengetahui eksistensi madrasah sebagai lembaga yang komplek. Analisis kesuksesan kepala madrasah menyatakan kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat madrasah. Bahkan lebih jauh analisis tersebut merumuskan bahwa “keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah”.<sup>12</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dimadrasah, sehingga lahir semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan. Manfaat kepemimpinan ini sangat penting karna disamping sebagai penggerak juga berperan melakukan kontrol segala kegiatan.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Departmen Agama

<sup>11</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Redaksi, 2013.

<sup>12</sup> Moedjiono, I. (2002). *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Jogjakarta: UII Press.

Maka dengan demikian penting peran kepala madrasah yang profesional serta yang tampil sebagai figur yang memimpin tenaga kependidikan dimadrasah, agar dapat bekerja sama dengan wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu kepala madrasah dituntut harus mampu menciptakan suatu keadaan yang kondusif demi melahirkan partisipasi dan kalaborasi masyarakat secara profesional, transparan, dan demokratis. Dengan cara itu maka madrasah akan memulai membenahi persoalan-persoalan mutu pendidikan serta dapat menjadikan peserta didik yang berkualitas untuk masa depan.<sup>13</sup>

Kepala madrasah memiliki kedudukan tertinggi yaitu *leader*/pemimpin dimana yang tugasnya untuk mengayomi semua sumber daya manusia dimadrasah. Sehingga didalam peranan ini kepala madrasah berfungsi sebagai pemegang wewenang terhadap seluruh penerapan dan proses pendidikan yang ada dimadrasah dan dilaksanakan oleh bagian dari SDM di madrasah.

Kepala madrasah sebagai *leader* memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan pengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Dari penjelasan diatas maka sebagai *leader*, seorang kepala madrasah harus menerapkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi sehingga dapat memberikan arahan dan pengaruh kepada semua anggotanya dalam instansi pendidikan, karena kepala madrasah memiliki potensi sebagai pengendali yang dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan yang dibutuhkan madrasah dan dapat memimpin diri sendiri, dan kepala madrasah harus memiliki tanggung jawab dan karakteristik yang baik.<sup>14</sup>

Mutu dan prestasi peserta didik di madrasah perlu dikembangkan dengan mengacu pada karakteristik pendidikan islam itu sendiri. Peserta didik disebut juga murid, yang berarti orang yang mengiginkan (*the willer*), dan menjadi salah satu sifat Allah Swt, yang berarti maha menghendaki. Seorang murid adalah orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar berbahagia di dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh.<sup>15</sup>

### III. SIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengarahkan dan mengatur segala sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan. Secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan yaitu: fungsi instruksi, fungsi konsultasi, fungsi partisipasi, fungsi delegasi dan fungsi pengendalian. Beberapa peran kepala madrasah, diantaranya adalah: kepala madrasah

---

<sup>13</sup> Amirudin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.7 No.2, Desember 2017.

<sup>14</sup> Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Departmen Agama

<sup>15</sup> Burhannudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

sebagai edukator. kepala madrasah sebagai manajer. kepala madrasah sebagai administrator. kepala madrasah sebagai supervisor. kepala madrasah sebagai leader. kepala madrasah sebagai inovator. kepala madrasah sebagai supervisor.

#### **IV. DAFTAR PUSTAKA**

- Amirudin, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedislipinan Guru, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol.7 No.2, Desember 2017.
- Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif, Yogyakarta: Redaksi, 2013.
- Burhannudin, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Daryanto M, Administrasi pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, S. (2000) , Metode Reseach II ,Yogyakarta: Andi Offset. Wahyudi, (2009). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran,Larning Organization, Bandung: Alfabeta.
- Moedjiono, I. (2002). Kepemimpinan dan Keorganisasian. Jogjakarta: UII Press.
- Moleong, L. J. (2002). Metode Penelitian Kualitاتف Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah.Jakarta: DepartmenAgama